

## INOVASI MEN'S FASHION: PENGAPLIKASIAN TEKNIK ARSIR SILANG PADA ILUSTRASI RELIEF CANDI MENGGUNAKAN DIGITAL PRINTING

Putri Damayanti<sup>1</sup>, Ratna Suhartini<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding Author: [ratnasuhartiniart@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartiniart@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui proses kemeja pria dengan sumber ide relief candi surowono dengan menggabungkan elemen seni tradisional dengan teknologi modern untuk menciptakan produk yang unik dan menarik. Terinspirasi dari relief yang menggambarkan cerita leher bangau yang dicapit oleh ketam hingga mati. Menggunakan teknik arsir silang untuk membuat ilustrasi memiliki tampilan yang unik dan tegas. Kemudian ilustrasi dicetak dengan teknik *digital printing*. Penggunaan *digital printing* memungkinkan untuk mencetak ilustrasi relief candi dengan tingkat detail yang tinggi dan akurat pada kemeja pria. Metode yang digunakan adalah *double diamond model* yang terdiri dari 4 tahap *discover*, *define*, *develop* dan *deliver*. Proses dimulai dengan pembuatan *moodboard* sebagai sumber ide, pembuatan ilustrasi, setelah itu pengaplikasian motif pada desain kemeja lalu *prototype* produk. Hasil penelitian adalah sebuah ilustrasi arsir silang dan kemeja pria dengan motif relief candi yang diaplikasikan secara *digital printing* dengan menggunakan teknik arsir silang mempunyai detail motif yang tegas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas batas-batas desain pakaian pria, menggabungkan unsur tradisional dengan teknologi modern. Produk yang dihasilkan diharapkan mampu menarik minat konsumen yang mencari pakaian dengan karakteristik yang unik dan berbeda.

**Kata Kunci:** arsir silang, relief candi, *digital printing*.

### Abstract

This research is to find out the process of men's shirts using the idea of the Surowono temple relief by combining elements of traditional art with modern technology to create a unique and interesting product. Inspired by the relief which depicts the story of a stork's neck being clamped to death by a crab. Using cross-hatching techniques to make illustrations have a unique and bold appearance. Then the illustrations are printed using digital printing techniques. The use of digital printing makes it possible to print temple relief illustrations with a high and accurate level of detail on men's shirts. The method used is the double diamond model which consists of 4 stages *discover*, *define*, *develop* and *deliver*. The process starts with making a moodboard as a source of ideas, making illustrations, then applying the motif to the shirt design and then a product prototype. The results of the research are a cross-hatched illustration and a men's shirt with a temple relief motif that was applied digitally using a cross-hatched technique that has clear detailed motifs. It is hoped that this research will contribute to expanding the boundaries of menswear design, combining traditional elements with modern technology. The resulting product is expected to attract the interest of consumers who are looking for clothing with unique and different characteristics.

**Keywords:** cross hatching, temple reliefs, *digital printing*.

## 1. PENDAHULUAN

Pakaian bukan hanya sekadar barang untuk menutupi tubuh, tapi juga merupakan cara untuk mengekspresikan gaya hidup seseorang. Selain itu, pakaian juga dapat menjadi penanda perbedaan status antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh Monita (2013), jenis pakaian yang dipilih dapat mencerminkan aspek-aspek seperti kehidupan sehari-hari, latar belakang, dan status sosial seseorang. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan penampilan kita. Salah satu contoh pakaian atas yang umum digunakan adalah kemeja, yang memiliki ciri khas menutupi lengan, dada, bahu, berkerah dan menutupi tubuh dari bahu sampai panggul.

Berdasarkan bentuknya, inspirasi didapat dari relief candi Surowono yang menceritakan tentang ketam yang mencapit leher bangau hingga mati. Relief candi adalah bagian penting dari warisan seni dan arsitektur Indonesia yang kaya, dan penggunaannya dalam desain kemeja pria bisa menjadi cara yang kreatif untuk memperkenalkan kekayaan budaya tersebut kepada masyarakat. Menurut Mutfi Riyadi (2015) Relief merujuk pada ornamen atau ukiran yang dihasilkan di badan candi, sering kali menggambarkan cerita atau adegan tertentu. Ini menunjukkan upaya untuk menghadirkan elemen-elemen budaya dan seni tradisional ke dalam desain dan produksi pakaian pria.

Penggunaan teknik arsir silang pada kemeja pria merupakan sebuah inovasi dalam desain pakaian. Menurut Widyokusumo (2014) Selain untuk menciptakan efek ilusi volume dan perbedaan antara bagian yang terang dan gelap pada objek yang digambar, teknik arsiran juga dapat menjadi tanda khas dari gaya goresan seorang perancang. Hal ini menunjukkan upaya untuk menciptakan desain yang unik dan berbeda dari kemeja-kemeja pria konvensional dengan memanfaatkan elemen-elemen seni tradisional. Pengaplikasian Teknik arsir silang pada ilustrasi relief candi merupakan sebuah upaya untuk memberikan penghargaan terhadap seni dan budaya lokal Indonesia. Menurut (Marga,2017) "Arsir merupakan serangkaian garis yang diulang-ulang dan mampu menciptakan efek seperti bayangan atau kedalaman.". Dengan demikian Teknik arsir silang dipilih untuk membuat ilustrasi memiliki tampilan yang unik dan tegas.

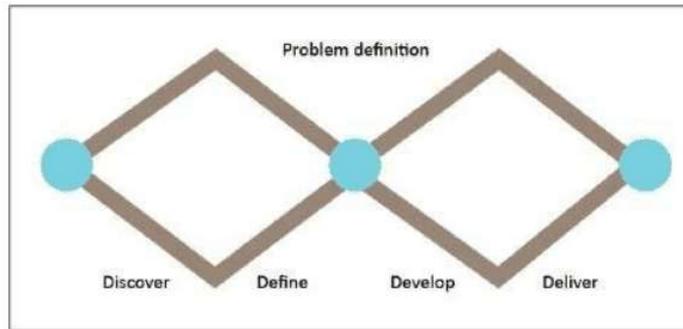
Penggunaan *digital printing* memungkinkan untuk mencetak ilustrasi relief candi dengan tingkat detail yang tinggi dan akurat pada kemeja pria. *Digital printing* dapat digunakan pada semua jenis kain dengan menggunakan tinta yang disesuaikan dengan jenis masing-masing kain. (Printex Magazine 01: h. 370). *Digital printing*, sebagai ialah satu teknik penciptaan motif pada pakaian yang pengerjaanya dengan cara *modern* langsung diatas kain (Pratama, 2021). Ini menunjukkan penggunaan teknologi *modern* sebagai sarana untuk menerapkan unsur-unsur desain dalam industri fashion, sehingga memungkinkan untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas tinggi dan menarik.

Produk kemeja pria dengan ilustrasi relief candi dapat menarik minat konsumen yang menghargai seni dan budaya lokal. Hal ini dapat membuka peluang pasar baru bagi produsen kemeja pria yang ingin menawarkan produk yang memiliki nilai tambah budaya. Dengan demikian, judul tersebut mencerminkan sebuah upaya inovatif untuk menghadirkan kemeja pria yang tidak hanya memiliki nilai fungsional sebagai pakaian, tetapi juga memiliki nilai artistik dan nilai budaya yang tinggi melalui penggabungan seni tradisional dengan teknologi *modern*.

## 2. METODE

Penulis memilih menggunakan metode *double diamond model* (Ledbury, 2017) dalam penelitian ini. *Double diamond model* atau model berlian ganda, yang pertama kali diperkenalkan oleh *British Design Council*, merupakan pendekatan komprehensif terhadap proses desain yang

terbagi menjadi empat tahap kreatif: penemuan (*discover*), pengertian (*define*), pengembangan (*develop*), dan pengiriman (*deliver*). Ledbury (2017) menerapkan model berlian ganda ini dalam rangka merancang dan mengembangkan produk *high performance apparel*.



Gambar 1. *double diamond model*

### *Tahap Discover*

Tahap pertama discover merupakan proses yang melibatkan penemuan dan pemahaman mendalam terhadap bidang yang akan diperluas, dengan menambahkan elemen-elemen baru dan mengumpulkan pemahaman yang mendalam. Peneliti mencari ide dan gagasan yang akan digunakan untuk menghasilkan produk kemeja pria serta dituangkan dalam *moodboard*. Dalam proses pembuatan produk, tema desain memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakteristik desain yang akan dihasilkan.

Pemilihan sumber ide yang diambil yaitu relief fabel pada candi surowono di Kediri Jawa Timur. Berdasarkan beberapa ide tersebut terbentuklah *moodboard* pada gambar 3.2 yang dapat mewakili sumber ide yang telah ditemukan. *Moodboard* merupakan kolase gambar yang disusun sebelum membuat rancangan busana yang akan didesain (Sekartinah,2021:98).



Gambar 2. *moodboard*

### *Tahap Define*

Tahap kedua define yaitu Mengintegrasikan semua elemen dan usaha untuk memahami segala kemungkinan yang diidentifikasi pada tahap penemuan, guna mengembangkan serta menetapkan ringkasan yang jelas. Tahap ini membuat desain motif arsir yang menggunakan sumber ide relief candi Surowono dengan mengacu bentuk asli kemudian diilustrasikan ulang sehingga terbentuk desain baru.

Gambar berikut merupakan sumber ide dari relief candi surowono yang menggambarkan ketam mencapit leher bangau.



Gambar 3. Relief candi surowono

Menurut Asmoro (2016), relief tersebut menggambarkan adegan ketika seekor ketam mencengkeram leher seekor bangau, yang merupakan bagian dari kisah tentang bagaimana bangau ditipu oleh ketam (yuyu). Cerita ini adalah cerita yang populer di masyarakat. Kisah ini dimulai di sebuah telaga bernama Malini, tempat tinggal berbagai jenis ikan dan satu ekor bangau. Suatu hari, bangau itu berdiri di tepi telaga dengan ekspresi sedih. Sikap yang berubah-ubah dari bangau membuat ikan-ikan menjadi heran. Dengan menangis pura-pura, bangau mengatakan kepada ikan-ikan bahwa mereka akan ditangkap oleh para nelayan. Bangau setuju untuk memindahkan ikan-ikan ke telaga Andawahana yang dimiliki oleh Bhatara Rudra. Ikan-ikan setuju dengan usulan bangau tersebut, dan bangau pun membawa ikan-ikan tersebut ke puncak gunung dan memakannya. Akhirnya, hanya tersisa seekor ketam (yuyu) yang memohon untuk dibawa ke telaga Andawahana agar bisa berkumpul dengan teman-temannya. Ketika terbang, ketam memegang erat sapinya di leher bangau. Ketika mereka sampai di puncak gunung, ketam melihat tulang-tulang ikan berserakan di tanah, yakin bahwa itu adalah tulang teman-temannya yang dibawa oleh bangau. Ketam menolak untuk turun dan meminta untuk dibawa kembali ke telaga Malini. Ketika mereka sampai di telaga Malini, ketam mencengkeram leher bangau hingga bangau tersebut mati.

Dalam cerita bangau mati oleh ketam, terdapat nilai-nilai karakter bangsa religius karena cerita ini mengandung ajaran agama Buddha yang menyampaikan pesan moral tentang perilaku yang baik. Jangan meniru perilaku binatang dalam cerita tersebut yang berakhir celaka karena perbuatannya yang jahat. Nilai-nilai karakter bangsa Bersahabat/Komunikatif tercermin dalam tindakan ketam yang ingin bersama dengan teman-temannya, yaitu para ikan yang dibawa oleh

bangau ke telaga Andawahana, meskipun pada kenyataannya ikan-ikan tersebut telah dimakan oleh bangau di atas gunung. Dari penggambaran tersebut akan dilakukan tahapan dari proses pembuatan ilustrasi adalah dengan menggunakan Teknik digital ilustrasi dan pembuatan motif arsiran.

### *Tahap Develop*

Dalam tahap develop pembuatan desain, pada awalnya akan ditentukan basic design yang kemudian akan dilakukan pengembangan dengan penambahan motif. Fase perancangan busana melibatkan proses menciptakan dan mengembangkan model pakaian yang didukung oleh inspirasi (Afidah & Russanti, 2022). Basic design yang dipilih adalah 1pcs kemeja berlengan Panjang dengan gambar motif pada bagian depan kanan dan kiri. Kemeja pria dengan konsep modern dengan terdapat akulturasi cerita rakyat yang diambil yaitu relief hewan dari candi surowono.

### *Basic Desain*

Dalam basic desain merupakan kemeja pria lengan Panjang dengan bagian yang terdiri dari kerah, kancing dan tutup kancing, manset dengan belahan amerika.

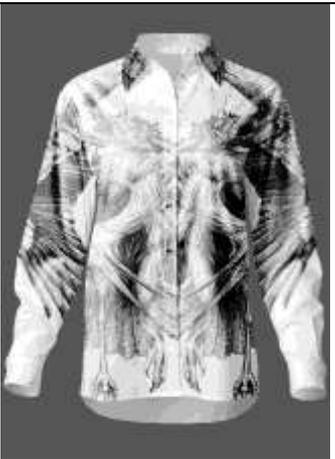


Gambar 8. basic desain

*Desain Pengembangan*

Tabel 1. Desain Pengembangan

Desain	Keterangan
	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, lengan dan kerah. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian tengah, dan pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian sayap.</p>
	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, dan lengan. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian tengah serong untuk bagian atas lalu Tengah serong kiri untuk bagian bawah, dan pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian tengah.</p>
	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, lengan dan kerah. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian tengah, dan pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian tengah.</p>

	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, dan lengan. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian Tengah yang terbagi antara kanan dan kiri, dan pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian tengah.</p>
	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, lengan dan kerah. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian Tengah yang terbagi antara kanan dan kiri, dan pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian tengah.</p>
	<p>Kemeja pria dengan penempatan motif pada badan depan, belakang, dan lengan. Motif pada badan depan dan belakang adalah ilustrasi bagian Tengah yang terpotong antara bagian atas dan bawah, lalu pada bagian lengan adalah ilustrasi bagian tengah.</p>

### *Tahap Deliver*

Tahap terakhir adalah deliver, yaitu tahap penyelesaian produk. Pada tahap deliver dilakukan pembuatan prototipe yang juga mencakup langkah-langkah evaluasi (Indarti, 2020). Desain dipilih dengan Teknik sampling pada beberapa orang dan terpilih desain 1 untuk diwujudkan. Tahap deliver meliputi penataan motif sesuai pola, pencetakan motif dengan *digital printing* pada kain lalu penyelesaian produk kemeja pria.

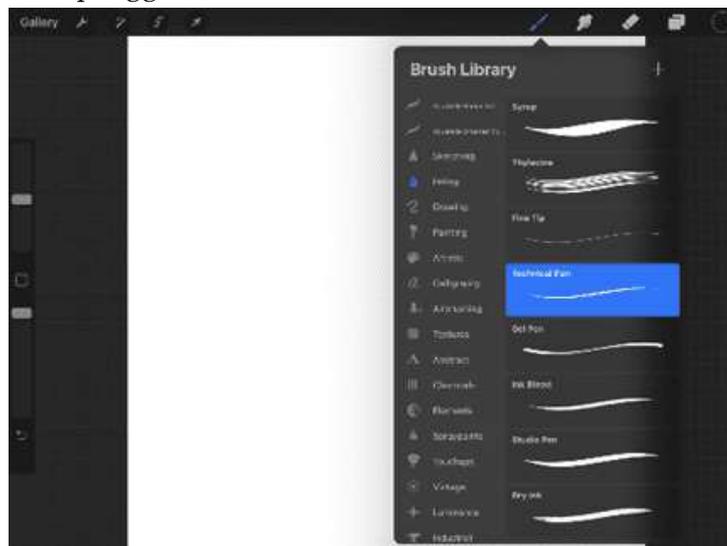
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi kemeja pria dengan pengaplikasian teknik arsir silang pada ilustrasi relief candi menggunakan *digital printing* merupakan konsep yang menarik. Hasil dan pembahasan mengenai inovasi tersebut dibagi menjadi 2 yaitu proses pembuatan ilustrasi pembuatan kemeja dengan hasil sebuah ilustrasi menggunakan teknik arsir silang dengan sumber ide relief candi surowono dan sebuah kemeja pria dengan pengaplikasian ilustrasi relief candi surowono:

#### *Pembuatan Ilustrasi*

##### *Teknik Digital ilustrasi*

Pembuatan motif arsiran dilakukan dengan Teknik digital ilustrasi menggunakan software procreate. Procreate adalah aplikasi editor grafik untuk lukisan digital yang dirancang dan diluncurkan oleh Savage Interactive untuk perangkat iOS dan iPadOS. Tujuan menggunakan aplikasi ini adalah untuk memudahkan proses pembuatan ilustrasi agar mempunyai resolusi tinggi dan memperoleh detail yang baik. Keuntungan menggunakan procreate adalah untuk meminimalisir kesalahan dalam penggoresan tinta.



Gambar 4. Procreate

#### *Proses Pembuatan Ilustrasi*

Dalam tahap pembuatan ilustrasi akan dikelompokkan menjadi 3 tahapan meliputi pembuatan sketsa kasar, sketsa halus lalu hasil ilustrasi.

##### *Sketsa Kasar*

Dalam tahap ini akan dilakukan penentuan bentuk yang diambil dari interpretasi relief candi surowono kedalam bentuk yang lebih relevan dengan target market dan trend saat ini.



Gambar 5. sketsa kasar  
Dokumen Pribadi(2024)

### *Sketsa Halus*

Dalam tahap ini akan dilakukan penyesuaian bentuk visual sesuai dengan garis dan bidang agar terlihat artistic. Selain itu penulis juga menyesuaikan cerita dalam relief agar teraplikasikan dalam bentuk Bahasa visual yang tepat. Hal ini diperlukan agar cerita tetap tersampaikan pada audiens meskipun hanya tertuang dalam bentuk ilustrasi.



Gambar 6. sketsa halus

### Hasil Ilustrasi

Dalam proses ini akan menghasilkan ilustrasi dengan mendetailkan sketsa dengan Teknik arsir silang agar visual menjadi bentuk yang utuh.



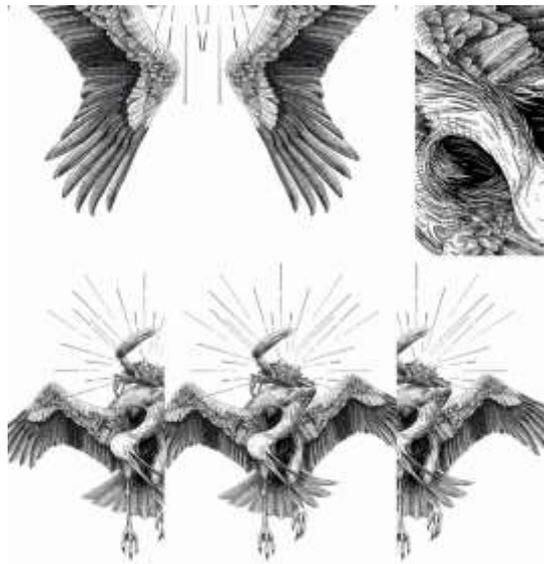
Gambar 7. hasil ilustrasi

### Pembuatan Kemeja

Dalam tahap ini meliputi penataan motif sesuai pola, pencetakan motif dengan *digital printing* pada kain lalu penyelesaian produk kemeja pria.

### Penataan Motif Sesuai Pola

Dalam peletakan motif telah di sesuaikan dengan pola lengan, kerah, badan depan dan belakang sehingga motif pada hasil kemeja pria presisi dan meminimalisir limbah sisa kain.



Gambar 9. Peletakan Motif

### *Pencetakan Digital Printing*

Motif di cetak pada kain yang memiliki serat katun 80% dan *polyester* 20%, hal ini bertujuan agar warna yang dihasilkan tajam dan detail namun tetap nyaman digunakan.



Gambar 10. proses print kain



Gambar 11 hasil print kain

### *Penyelesaian Produk Kemeja Pria*

#### *Proses Produksi*

Dalam produksi dilakukan proses peletakan pola dan pemotongan bahan secara satu persatu supaya motif menyambung. Setelah itu dijahit perbagian dengan teliti dan hati hati.



Gambar 12. proses menjahit

### Hasil Jadi Kemeja Pria.

Kemeja ini memiliki motif relief candi yang diproduksi dengan presisi tinggi dan detail yang halus. Setiap elemen ilustrasi motif relief, pola, dan jahitan terlihat jelas dan hidup. Dengan mengombinasikan teknik arsir silang yang tradisional dengan *digital printing* yang *modern*, produk ini menciptakan harmoni antara keindahan seni tradisional dan kecanggihan teknologi. Hal ini memberikan nilai tambah estetika pada kemeja. Selain desain yang menarik, kemeja ini juga dibuat dari bahan berkualitas tinggi digunakan untuk menjamin kenyamanan dan ketahanan yang optimal.



Gambar 13. hasil jadi kemeja pria

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi double diamond model pada Pengaplikasian Teknik Arsir Silang Pada Ilustrasi Relief Candi Menggunakan *Digital Printing* didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini mempunyai 4 tahap yaitu tahap discover meliputi pencarian sumber ide yang dituangkan dalam *moodboard*. Kemudian tahap define meliputi pembuatan desain ilustrasi arsir silang, lalu tahap *develop* meliputi pembuatan basic desain dan pengembangan desain dengan menambahkan desain ilustrasi. Yang terakhir yaitu deliver yang meliputi pembuatan produk.
2. Penggunaan motif ilustrasi relief candi memberikan karakteristik unik pada kemeja pria, menambah nilai artistik dan cerita di balik produk. Hal ini memungkinkan para desainer untuk mengeksplorasi berbagai tema budaya dalam desain pakaian.
3. Penggunaan digital printing mencetak ilustrasi relief candi dengan tingkat detail yang tinggi dan akurat pada kemeja pria. sehingga memungkinkan untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas tinggi dan menarik.
4. Kemeja pria dengan desain inovatif ini memiliki potensi untuk menarik minat konsumen yang mencari produk dengan karakteristik yang unik dan berbeda. Ini dapat menjadi pembeda penting dalam pasar yang kompetitif.

Simpulan ini menunjukkan bahwa pengaplikasian teknik arsir silang pada ilustrasi relief candi menggunakan *digital printing* membuka jalan bagi inovasi dalam desain kemeja pria, Inovasi ini menggabungkan elemen seni tradisional (arsir silang) dengan teknologi modern (*digital printing*). Hal ini memperkaya nilai estetika dan kreativitas dalam desain pakaian.

Beberapa saran untuk inovasi lebih lanjut dalam pengaplikasian teknik arsir silang pada ilustrasi relief candi menggunakan *digital printing* dalam desain kemeja pria: eksplorasi motif-motif budaya lainnya dari berbagai daerah atau periode sejarah dapat memberikan variasi yang menarik. Misalnya, motif batik tradisional atau seni rupa tradisional lainnya dapat diadaptasi menggunakan teknik arsir silang. Eksperimen dengan palet warna dan kontras yang berbeda dapat menambah dimensi visual pada desain. Memperkenalkan warna-warna cerah atau kontras yang kuat dapat membuat desain lebih menonjol dan menarik. Selain menggunakan *digital printing* untuk mencetak motif, penambahan tekstur fisik pada kain seperti *embossing* atau aplikasi tekstil khusus juga dapat memperkaya pengalaman visual dan taktil konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, I., & Russanti, I. (2022). Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kreativitas Mendesain Busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(2), 137-153. <https://doi.org/10.26740/jotb.v11n2.p137-153>
- Asmoro, R. E. D. (2016) Visualisasi Nilai–Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Relief Candi Surawana.
- Cho, Y. (2022). iPad & Procreate. Tutorials of Visual Graphic Communication Programs for Interior Design 2.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*,
- Ledbury, J. (2017). Design and Product Development in High-Performance Apparel. In *High-Performance Apparel* (pp. 175-189). *Woodhead Publishing*.
- Marga, Edy, Tri. (2017). Mastering Pencil 3 Tahap Praktis dan Mahir Menggambar Dari Nol. *Sidoarjo: Genta Group Production*.
- Monita Nur Fitriani Tambulana, et., all (2013) Judul Tren Mengkonsumsi Pakaian bekas di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta
- Pratama, I. R. (2021). Ragam Hias Naga Suku Dayak Pada Kreasi Produk Fashion Dengan Teknik Digital Printing. *Qualia: Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual*, 1(1), 28-34
- Sekartinah, S., & Astuti. (2021). Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(2), 95-102
- Widyokusumo, Lintang. (2014). Teknik Arsir dan Proses Menggambar Dengan Media Pena. *Jurnal Humaniora* Vol. 5 No. 2.